

**Evaluasi Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan dengan
Menggunakan Metode *Conspectus* Bidang Kelas 000-900
Tahun Pengadaan 2015-2016 di UPT Perpustakaan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SITI RAHMAYANTI

NIM : 150503143

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR- RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda

Aceh, Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh:

SITI RAHMAYANTI

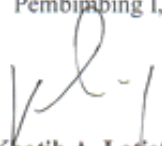
NIM:150503143

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 19650211 199703 1 002

Pembimbing II,


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 19680125200003 1002

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas
Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S1)**

Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada hari/tanggal

Selasa, 16 Januari 2018 M
28 Jumadil Akhir 1439 H

Di Darussalam, Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

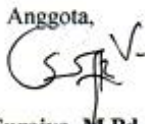
Ketua,


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 19650211 199703 1 002

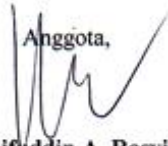
Sekretaris,


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 19680125200003 1002

Anggota,


Suraiva, M.Pd
NIP. 19751102 200312 2 002

Anggota,


Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.LIS
NIP. 19600205 200003 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Syarifuddin, M.A., Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Rahmayanti, A.md
NIM : 150503143
Prodi/ Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Evaluasi Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan
Dengan Menggunakan Metode *Conspectus* Bidang Kelas 000-900 Tahun
Pengadaan 2015-2016 di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya penulis sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini maka saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, Januari 2018



Yang membuat pengakuan,

(Siti Rahmayanti, A.md)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan sebuah penelitian tugas akhir (Skripsi) dengan judul **“Evaluasi Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan dengan Menggunakan Metode *Conspectus* Bidang Kelas 000-900 Tahun 2015-2016 di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat beserta salam penulis sampaikan keharibaan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah berhasil membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan sebagaimana ita rasakan saat sekarang ini.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis mendapat bimbingan pengarahannya dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih tak terhingga kepada pihak-pihak tersebut, sebagai berikut:

1. Bapak Syarifuddin, MA., Ph.D sebagai dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Ibu Zubaidah, S.Ag., M.Ed selaku ketua jurusan program studi S1 Ilmu Perpustakaan dan juga Bapak Mukhtaruddin, M.LIS sebagai sekretaris program studi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Khatib A.Latief, M.LIS (*Chief Librarian*) selaku pembimbing pertama tentang penelitian Metode *Conspectus* ini yang telah banyak memberikan kontribusi dalam menyelesaikan karya ini.

4. Bapak Syukri Nur, M.LIS selaku pembimbing kedua dalam penelitian ini yang banyak memberikan masukan walaupun keadaan beliau sedang tidak sehat.
5. Kak Cut Afrina, M.IP yang telah penulis anggap sebagai pembimbing ketiga dalam penelitian ini, terima kasih banyak untuk ilmu yang telah kakak bagi tentang metode *conspectus* ini.
6. Seluruh bapak/ibu dosen civitas akademisi lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Terimak kasih kepada pihak UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh khususnya bidang pengadaan bahan pustaka, bidang database dan bagian referensi atas izin dan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada orangtua, adik-adik yang tercinta dan keluarga terima kasih atas doa dan semangat yang tak henti-hentinya dalam mendukung menyelesaikan pendidikanku ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 lanjutan D3 AIP dan S1 IP yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan, motivasi dan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan tugas penelitian ini.
10. Terspesial untuk cinta dunia akhiratku, pendamping halalku yang selalu setia menemani lelahku menyelesaikan detik-detik panjang ini. Special big thanks for u my beloved husband Zulkifli Kaufman, A.md, may Allah blessing us till jannah ^-^.

Akhirnya dengan segala keredahan hati penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi tulisannya. Oleh karena itu, sangat penulis harapkan kritikan yang bersifat konstruktif dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin yaa Rabbal 'Alamin...

Banda Aceh, Januari 2018

Siti Rahmayanti, A.md
150503143

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah	5
C. TujuanPembahasan	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. PenjelasanIstilah.....	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian dan Tujuan Evaluasi Intensitas Koleksi Monograf.....	13
2. Evaluasi Koleksi Monograf Perpustakaan dengan Pendekatan Metode <i>Conspectus</i>	15
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Conspectus</i>	22
BAB III: METODE PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian.....	25
1. Rancangan Penelitian	25
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3. Populasi dan Sampel.....	26
4. Validitas Isi.....	28
5. Teknik Pengumpulan Data	29
6. Analisis Data	30

BABIV: GAMBARAN UMUM UPT PERPUSTAKAAN UIN	
AR-RANIRY DAN HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	33
B. Hasil dan Analisis Penelitian.....	36
1. Koleksi Monograf UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry	
Pengadaan Tahun 2015-2016	37
2. Distribusi Persentase Kelas Utama Klasifikasi Dewey	
(000-900).....	39
3. Evaluasi Konten Sampel Koleksi Monograf Pengadaan	
Tahun 2015-2016	41
4. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Monograf	55
5. Persentase Distribusi Cakupan Kronologis	59
6. Analisis Bahasa	61
 BAB V: PENUTUP	 65
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN	67
 DAFTAR PUSTAKA	 69

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
2.1 Indikator Tingkat Koleksi (<i>Collection Level</i>)	17
2.2 Indikator Cakupan Bahasa	21
4.1 Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari Tahun 1960-2015	33
4.2 Distribusi Persentase Kelas Utama Klasifikasi Dewey (000-900)	40
4.3 Evaluasi Sampel Koleksi Monograf Pengadaan Tahun 2015-2016	41
4.4 Analisis Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Monograf	55
4.5 Persentase Distribusi Cakupan Kronologis	60
4.6 Analisis Cakupan Bahasa	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry (SK Pembimbing).

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian.

Lampiran 3: Surat Selesai Penelitian.

Lampiran 4: Daftar Pengadaan Koleksi Monograf tahun 2015-2016.

Lampiran 5: Hasil Deskripsi 90 Sampel koleksi Monograf Pengadaan tahun 2015-2016 kedalam skala *conspectus*.

Lampiran 6: Hasil Deskripsi kelas 000-900 skala *conspectus* bersama evaluator.

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Evaluasi intensitas koleksi monograf perpustakaan dengan menggunakan metode *conspectus* bidang kelas 000-900 tahun pengadaan 2015-2016 di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kekuatan dan kelemahan koleksi monograf dengan menggunakan metode *conspectus*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jumlah sampel 90 koleksi yang penulis ambil hanya 10% tingkat kesalahan dari 116 populasi dengan menggunakan rumus Slovin dan sampel tersebut kemudian dievaluasi berdasarkan indikator *conspectus*. Teknik pengumpulan datanya dengan cara wawancara, dokumentasi perpustakaan, observasi dan evaluator. Evaluator dalam penelitian ini adalah *outside* evaluator yaitu evaluator dari luar perpustakaan, beliau salah seorang dosen Ilmu Perpustakaan yang fokus terhadap penelitian metode *conspectus* ini. Untuk analisis datanya menggunakan indikator *conspectus*, yaitu penilaian aras level 0-5, dimana level tersebut menjelaskan jenis tingkatan koleksi, nilai kemutakhiran koleksi dan juga cakupan bahasa koleksi. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan indikator *conspectus*, maka level kekuatan pertama berada pada kelas 200 dengan aras level 3a, yaitu *Study or Intructional Support level, Introductory* (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/ Kajian, pengantar). Sedangkan level terlemah ditempati oleh kelas 800 dengan aras level 1b, yaitu *Minimal level Even Coverage* (Aras Minimal, Cakupan Merata). Analisis hasil kekuatan dan kelemahan koleksi monograf disimpulkan berdasarkan hasil evaluasi konten dari masing-masing kelas dan bukan dari banyaknya persentase sampel. Untuk kerelevanan koleksi monograf pada pengadaan tahun 2015-2016 belum dapat dikategorikan koleksi mutakhir, dikarenakan kecilnya hasil persentase yaitu untuk tahun 2015 sebesar 5% dan tahun 2016 hanya 2% saja dari jumlah 10% yang diharapkan. Sedangkan untuk cakupan bahasa, pengadaan koleksi monograf UPT UIN Ar-Raniry tahun 2015-2016 menempati kode Y yaitu *One-Non English Language* adalah bahan literatur yang didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.

Kata kunci: *Evaluasi, Intensitas, Metode conspectus*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Dirjen DIKTI evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi oleh pengguna.¹ Sedangkan intensitas koleksi merupakan tingkat kekuatan atau kemampuan dari suatu koleksi melalui upaya pemanfaatan koleksi-koleksi tersebut oleh pengguna.² Tujuan dilakukannya evaluasi koleksi di perpustakaan adalah untuk melihat sejauhmana tingkat ketersediaan dan kualitas suatu koleksi tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Kegiatan evaluasi ini sangat penting dilakukan, dikarenakan tanpa evaluasi maka suatu perpustakaan tidak dapat mengetahui secara langsung kondisi koleksi yang dimilikinya. Oleh sebab itu, maka kegiatan penilaian ini menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari segala aspek kerja kepastakaan. Proses evaluasi koleksi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan metode evaluasi yang lebih spesifik yaitu metode *conspectus*.

Conspectus adalah sebuah metode evaluasi dengan memberikan penilaian dengan skema nilai 0-5 pada koleksi berdasarkan area subjek. Masing-masing

¹Ratnaningsih,"*Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode Conspectus di Perpustakaan IPB*", Tesis, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2012), hal. 6. Diakses melalui: repository.ipb.ac.id>jspui>bitstream. Kamis 16 Maret 2017, 11.00 WIB.

²Nilam Badriyah,"*Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003*", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 46. Diakses melalui: digilib.uin.suka.ac.id/. Jum'at 28 Okt 2016, 10.09 WIB.

area subjek menggambarkan informasi mengenai alasan untuk penyimpanan koleksi sekaligus juga menjadi sebuah deskripsi untuk koleksi-koleksi yang ada. Metode *conspectus* merepresentasikan sebuah alat manajemen perpustakaan khususnya yang terkait dengan alokasi bahan literatur, cakupan yang bisa diperoleh dengan metode ini antara lain, penyusunan kebijakan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, alokasi ruang penyimpanan koleksi, penentuan prioritas preservasi, alokasi staf, efisiensi anggaran, akreditasi perpustakaan, penerapan prioritas pengolahan, serta untuk pembuatan proposal pendanaan.³

Metode *conspectus* ini mampu mengevaluasi semua jenis literatur pustaka seperti buku, jurnal, terbitan berseri (majalah ilmiah maupun populer, tabloid, koran), skripsi, tesis, disertasi, informasi dalam bentuk elektronik, file, disket, DVD, VCD dan juga mampu mengevaluasi bidang linguistik (bahasa) suatu koleksi. Dalam penelitian ini peneliti fokus untuk mengevaluasi bahan pustaka yang berjenis koleksi monograf yang terdapat pada perpustakaan UIN Ar-Raniry. Koleksi monograf yaitu terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid dan tidak berkelanjutan atau sering disebut dengan koleksi buku.⁴ Menurut jumlah data keseluruhan koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry mencapai 74.506 esklempar

³Wishnu Hardi, "Conspectus: Sebuah Metode Analisa Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi", Artikel, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2005) hal. 4. Diakses melalui: www.perpusnas.go.id/magazine/conspectus-sebuah-metode-analisis-koleksi-untuk-pembentukan-jaringan-perpustakaan-perguruan-tinggi/. Selasa, 18 Okt 2016. 10.40 WIB.

⁴Kemala Indonesia, "Monograf", Jurnal online, (Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengertahuan Indonesia (PDII-LIPI), 2014). Diakses melalui: www.kemalapublisher.com/./index, : Selasa, 14 Nov 2016. 13.45 WIB.

dengan 33.000 judul buku dan 3.955 judul koleksi yang dikelola secara digital.⁵ Dari keseluruhan jumlah data koleksi yang dimiliki UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry, dapat dikategorikan sebagai perpustakaan yang sudah mencapai standar koleksi untuk tingkat perpustakaan Perguruan Tinggi. Hal tersebut didasari pada Keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No. 0696/U/1991 Bab II Pasal 11 menetapkan persyaratan minimal koleksi PPT untuk program Diploma dan S1:

1. Memiliki 1 (satu) judul pustaka untuk setiap Mata Kuliah Keahlian Dasar (MKDK),
2. Memiliki 2 judul pustaka untuk tiap Mata Kuliah Keahlian (MKK),
3. Jumlah bahan pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka.⁶

Mengacu pada standar koleksi yang telah ditetapkan diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengevaluasi koleksi monograf yang diadakan oleh pihak perpustakaan pada tahun 2015 dan 2016 dan pada semua kelas Dewey yaitu kelas 000-900. Menurut data yang penulis dapatkan dari pihak IT Digitalisasi dan Website juga pengadaan jumlah koleksi monograf untuk pengadaan tahun 2015-2016 sebanyak 116 judul koleksi, dengan penjabarannya sebagai berikut: kelas 000 (Karya Umum) 6 judul, 100 (Ilmu Filsafat) 8 judul, 200 (Agama) 8 judul, 300 (Ilmu Sosial) 42 judul, 400 (Bahasa) 14 judul, 500 (Ilmu Murni) 3 judul, 600

⁵Hasil dokumentasi dari Bapak Saifullah, S.Pd.i staf Bagian IT. Digitalisasi dan Website UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Selasa, 28 Feb 2017. Pukul: 15.30.

⁶Yuniwati Yuventia, "Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi", Artikel, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), hal. 5. Diakses melalui: digilib.undip.ac.id/v2/2014/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/. Senin, 5 Juni 2017. 12.40 WIB.

(Ilmu Terapan) 6 judul, 700 (Kesenian) 5 judul, 800 (Kesusastraan) 14 judul, 900 (Sejarah) 10 judul.⁷

Evaluasi yang penulis lakukan adalah menilai bagaimana tingkat kekuatan dan kelemahan dari pengadaan koleksi monograf diatas berdasarkan penilaian indikator *conspectus*. Evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *conspectus* ini mampu menyajikan kondisi koleksi secara sistematis dikarenakan metode ini sudah tersusun dengan elemen-elemen penilaiannya tersendiri, unsur penilaiannya yaitu sebagai berikut:

1. Struktur, yaitu unsur penilaian menggunakan divisi skema klasifikasi yang luas maupun yang spesifik. Seperti LC (*Library Congress*) dan Dewey.
2. Kode standar, yaitu indikator untuk menentukan tingkat kekuatan koleksi berdasarkan skala 0-5.
3. Kode cakupan bahasa, yaitu kode (E, F, W dan Y) yang digunakan untuk menjelaskan masing-masing koleksi mendominasi pada aras kode bahasa tertentu.
4. Evaluator, yaitu pelengkap dari penilaian numerik 2 dan 3 diatas, evaluator sebagai pemberi gambaran dan penentu level *conspectus*.⁸

Dengan unsur elemen penilaian diatas maka akan didapatkan hasil evaluasi koleksi secara menyeluruh. Penilaian tidak hanya terfokus pada intensitas koleksi

⁷Hasil dokumentasi dari Bapak Saifullah, S.Pd.i staf Bagian IT. Digitalisasi dan Website UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Selasa, 28 Feb 2017. Pukul: 15.30.

⁸Misroni, "Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode *Conspectus* Bidang Bimbingan Konseling di Perpustakaan STAIN Curup", Tesis, (Depok: Universitas Indonesia, 2011), hal.28-35. Diakses melalui: lib.ui.ac.id/file?file=digital/20271626...Evaluasi%20koleksi.pdf. Kamis 1 Juni 2017. 16.09 WIB.

saja tetapi juga akan dievaluasi pada tingkat kedalaman dan kelengkapan koleksi berdasarkan aspek penilaian yang ditawarkan dalam model evaluasi *conspectus* tersebut. Melalui evaluasi model *conspectus* ini, diharapkan UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry nantinya dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan koleksi-koleksi yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan singkat diatas, maka penulis tertarik melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut kedalam sebuah bentuk penelitian yang berjudul “Evaluasi Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan dengan Menggunakan Metode *Conspectus* Bidang Kelas 000-900 Tahun Pengadaan 2015-2016 di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan secara singkat dari latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengemukakan rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kekuatan dan kelemahan koleksi monograf UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry pengadaan tahun 2015-2016 berdasarkan indikator *conspectus*?

C. Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kekuatan dan kelemahan koleksi monograf yang dimiliki perpustakaan UIN Ar-Raniry bidang kelas 000-900 tahun 2015-2016 berdasarkan skala metode *conspectus*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a) Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan ilmu perpustakaan yang terkait dengan kegiatan evaluasi koleksi monograf dengan menggunakan metode *conspectus*.
- b) Dari hasil penelitian ini juga diharapkan kepada pustakawan dan calon pustakawan untuk mempelajari lebih lanjut tentang metode *conspectus* ini agar dapat diterapkan pada perpustakaan-perpustakaan lainnya.

2. Secara Praktis

- a) Manfaat secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk senantiasa mengevaluasi koleksi monograf yang dimilikinya agar perpustakaan dapat mengembangkan dan meningkatkan koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan evaluasi koleksi khususnya koleksi berjenis monograf di perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan perlu kiranya penulis jelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam Skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi Intensitas

Menurut M. Chabib Thoha evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁹ Pengertian evaluasi menurut Poerwadarminto adalah penilaian.¹⁰ Sedangkan Ajick menjelaskan evaluasi adalah penggunaan teknik penelitian untuk mengukur kebutuhan pemakai serta tujuan-tujuan yang dapat mencapai suatu program dalam mengoleksi, menganalisa dan mengartikan informasi atau sebagai bentuk instruksi.¹¹

Pengertian intensitas dalam Kamus Ilmiah Populer yaitu kemampuan atau kekuatan, gigih tidaknya, kehebatan.¹² Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas adalah keadaan tingkat atau ukuran intens.¹³

Dari penjelasan diatas, pengertian evaluasi intensitas yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah proses penilaian tingkat kekuatan

⁹M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal 1.

¹⁰Khoirul Maslahah, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2011 di Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta", Jurnal, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2015). Diakses melalui: Journal.stainudus.ac.id/download. Rabu, 15 Nov 2016. 15.45 WIB.

¹¹Azharryandi Arman, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Bidang Ilmu Komputer pada Perpustakaan Akademi Manajemen Informatika Komputer Harapan Medan", Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara (USU), Fak. Ilmu Budaya, 2012. Diakses melalui: Repository.usu.ac.id/bitstream. Selasa, 14 Nov 2016. 13.45 WIB.

¹²Partanto, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka), hal. 265.

¹³Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal 383.

dan kelemahan koleksi berdasarkan level indikator suatu metode, metode yang penulis gunakan dalam penilaian ini adalah metode *conspectus*.

2. Koleksi Monograf

Menurut Sulistyio Basuki koleksi berasal dari bahasa latin *liber* atau *libri* yang artinya adalah buku dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius* yang artinya tentang buku. Sedangkan menurut pengertian istilah koleksi adalah buku dan terbitan lainnya yang berbahan cetak seperti majalah, laporan, buletin, prosiding dan manuskrip atau naskah.¹⁴

Monograf (*monograph*) adalah sebutan lain untuk buku dan digunakan untuk membedakan terbitan tersebut dengan terbitan berseri. Monograf berisi satu topik atau sejumlah topik (subjek) yang berkaitan dan biasanya ditulis oleh satu orang. Selain itu, monograf merupakan terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid dan tidak berkelanjutan. Dalam ilmu perpustakaan, definisi monograf adalah terbitan yang bukan terbitan berseri yang lengkap dalam satu volume atau sejumlah volume yang sudah ditentukan. Setiap terbitan monograf dihitung dalam nomor ISBN (*Internasional Standar Book Number*).¹⁵

Koleksi monograf yang penulis maksudkan adalah terbitan buku yang tidak berseri baik yang membahas satu atau banyak topik dengan mengabaikan jumlah penulisnya yang diadakan oleh UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2015 dan 2016.

¹⁴Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 3.

¹⁵Kemala Indonesia, "Monograf", *Jurnal online*, (Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengertahuan Indonesia (PDII-LIPI), 2014). Diakses melalui: www.kemalapublisher.com/./index. Selasa, 14 Nov 2016. 13.45 WIB.

3. Metode *Conspectus*

Conspectus adalah sebuah metode evaluasi dengan memberikan penilaian koleksi berdasarkan area subjek. Masing-masing area subjek menggambarkan informasi mengenai alasan untuk penyimpanan koleksi sekaligus menjadi sebuah deskripsi koleksi-koleksi yang ada. Metode *conspectus* merepresentasikan sebuah alat manajemen perpustakaan khususnya yang terkait dengan alokasi bahan literatur, cakupan yang bisa diperoleh dengan metode ini antara lain, penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, alokasi ruang penyimpanan koleksi, penentuan prioritas preservasi, alokasi staf, efisiensi anggaran, akreditasi perpustakaan, penerapan prioritas pengolahan, serta untuk pembuatan proposal pendanaan.¹⁶

Menurut pendapat WLN (*Western Library Network Collection Assesment Manual*) metode *conspectus* adalah metode yang memberikan penilaian dengan cara evaluasi koleksi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dengan kode 0-5 untuk tingkat koleksi dan cakupan bahasa yang telah ditentukan.¹⁷ Berdasarkan penjelasan diatas, yang dapat penulis rangkumkan tentang metode *conspectus* adalah serangkaian

¹⁶Wishnu Hardi,"*Conspectus: Sebuah Metode Analisa Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi*", Artikel, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2005), hal. 5-6. Diakses melalui: www.perpusnas.go.id/magazine/conspectus-sebuah-metode-analisis-koleksi-untuk-pembentukan-jaringan-perpustakaan-perguruan-tinggi/. Selasa, 18 Okt 2016. 10.40 WIB.

¹⁷Nilam Badriyah,"*Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003*", Artikel, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2007), hal. 47. Diakses melalui: <http://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/download/8269/6398>. Sabtu 29 Okt 2016, 11.18 WIB.

penilaian bahan pustaka berdasarkan standar level kekuatan dan kelemahan, bahasa dan kemutakhiran koleksi yang telah ditetapkan.

4. Bidang Kelas 000-900

Menurut *Dewey Decimal Classification* bidang kelas 000-900 merupakan divisi kelas persepuluh dari klasifikasi Dewey, bagan pendaftaran subjek yang mencakup dunia pengetahuan (atau sebagian daripadanya) dalam susunan yang sistematis dan menggunakan notasi atau simbol yang dibubuhkan pada buku untuk memudahkan penyusunan, yaitu 000 Komputer, Informasi dan Karya Umum, 100: Ilmu Filsafat dan Psikologi, 200: Agama, 300: Ilmu Pengetahuan Sosial, 400: Bahasa, 500: Sains, 600: Teknologi (Ilmu Terapan), 700: Kesenian, 800: Kesusasteraan, 900: Geografi dan Sejarah.¹⁸ Berdasarkan penjelasan Dewey diatas, penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan kegiatan penelitian ini, bahwa bidang kelas 000-900 merupakan skema persepuluh klasifikasi Dewey yang menjadi area subjek untuk dievaluasi oleh evaluator dan penulis kemudian di deskripsikan ke dalam angka level numerik metode *conspectus*.

¹⁸Perpusnas RI, *Terjemahan Klasifikasi Desimal Dewey: DDC Ringkas Edisi ke-14*, (Jakarta: Perpusnas RI, 2012). hal ii-iii.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *conspectus*, penulis menemukan dua sumber literatur yaitu pertama Skripsi Nilam Badriyah tahun 2007 Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003*.

Penelitian Nilam Badriyah dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *conspectus* dijadikan acuan penilaian dan sampel 50% diambil dari populasi 000-900. Penelitian lebih menekankan pada pengukuran intensitas pengadaan koleksi monograf pada tahun 2003 dari setiap kelas Dewey. Nilai terkuat pada pengadaan koleksi kelas 300 (ilmu-ilmu sosial) dan kelas 000 (kelas karya umum) 22%, berada pada level 2a yaitu tingkat informasi dasar (*Basic Information Level*) yang berarti perpustakaan menyediakan bahan literatur utama (*Core Material*) untuk mendefenisikan suatu subjek. Dari pengamatan evaluator juga didapatkan hasil bahasa yang didominasi koleksi monograf Badan Perpustakaan Daerah DIY berada pada kode Y yang merupakan jenis kode bahasa (*One-Non-English-Language*) yang berarti bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris dan juga untuk cakupan kronologis pada koleksi

monograf sepuluh kelas utama adalah terbitan tahun 2003 sekitar 28% yang menempati urutan pertama.¹

Penelitian kedua yaitu Tesis Misroni Mahasiswa UI tahun 2011 berjudul *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus Bidang Bimbingan Konseling di Perpustakaan STAIN Curup*. Penelitian ini juga dilakukan dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kemudian mencocokkan dengan standar indikator *conspectus*. Pengukuran terfokus pada satu subjek kelas Bimbingan Konseling yaitu antara kelas 155-159 (Psikologi Konseling) dan kelas 370-371 (Bimbingan dan Konseling), hasil pengukuran kekuatan koleksi berada pada kelas 371 dan 159 dengan kekuatan berada pada level 2b yaitu bahan literatur perlu penambahan. Analisis bahasa pada subjek Bimbingan Konseling memperlihatkan bahwa mayoritas koleksi untuk tiap kelas memiliki indikator Y yang berarti bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa diluar bahasa Inggris. Untuk cakupan kronologis pada subjek Bimbingan Konseling dapat dikatakan cukup relevan dengan kebutuhan informasi yang mutakhir, dimana terbitan tahun 2000-an mendominasi koleksi dengan persentase sebesar 61%.²

Meskipun kedua penelitian ini memiliki kemiripan satu sama lain, namun terdapat perbedaan diantara keduanya yaitu penelitian Skripsi Nilam Badriyah pengukuran kekuatan dan kelemahan lebih diutamakan pada pengadaan koleksi

¹Nilam Badriyah, "Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. vii. Diakses melalui: <http://digilib.uin-suka.ac.id/18662/>. Selasa, 14 Maret 2017: 11.12 WIB.

²Misroni, "Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus Bidang Bimbingan Konseling di Perpustakaan STAIN Curup", Tesis, (Depok: Universitas Indonesia, 2011), hal. vii. Diakses melalui: lib.ui.ac.id/file/20271626-T29273-Evaluasi-koleksi.pdf. Jum'at, 17 Mar 2017: 16.09 WIB.

monograf pada semua kelas Dewey yaitu kelas 000-900 tahun 2003, sedangkan penelitian Tesis Misroni lebih mengevaluasi tingkat kekuatan dan kelemahan pada subjek Dewey tertentu saja yaitu kelas 155-159 (Psikologi Konseling) dan kelas 370-371 (Bimbingan dan Konseling). Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti terfokus pada kegiatan pengevaluasian intensitas koleksi monograf pada UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan metode *conspectus* pada kelas DDC 000-900 pengadaan tahun 2015-2016.

B. Landasan Teori

1. Pengertian dan Tujuan Evaluasi Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan

Menurut Pendit evaluasi koleksi yaitu salah satu dari kegiatan pembinaan koleksi yang bertujuan untuk mengetahui secara lebih jelas siapa yang dilayani perpustakaan, koleksi apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pengembangan bahan literatur lebih lanjut, bagaimana menilai koleksi agar relevansinya dapat dipertahankan.³ Intensitas koleksi merupakan tingkat kekuatan atau kemampuan dari suatu koleksi melalui upaya pemanfaatan koleksi-koleksi tersebut oleh pengguna.⁴ Sedangkan mengukur intensitas merupakan tingkat kekuatan koleksi yang ditandai dengan kedalaman, keluasan dan kelengkapan koleksi pada suatu perpustakaan, yang didasarkan pada standar yang dibuat oleh ALA

³Ratnaningsih, "Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode *Conspectus di Perpustakaan IPB*", Tesis, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2012), hal. 8-19. Diakses melalui: repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream. Kamis 16 Maret 2017, 11.00 WIB.

⁴Mustofa, "Evaluasi Koleksi Terhadap Ketersediaan Bahan Pustaka: Analisa Silabi", Artikel Jurnal, (Surakarta: Institut Seni Indonesia, 2005), hal.11. Diakses melalui: digilib.isi.ska.ac.id/?p=535. Jum'at 28 Okt 2016, 10.09 WIB.

(*American Library Association*) *Guide For Written Policies* dengan menggunakan kode 1-5 dan metode yang dikenal adalah metode *conspectus*.⁵

Sedangkan monograf (*monograph*) adalah sebutan lain untuk buku dan digunakan untuk membedakan terbitan tersebut dengan terbitan berseri. Monograf berisi satu topik atau sejumlah topik (subjek) yang berkaitan dan biasanya ditulis oleh satu orang. Dalam ilmu perpustakaan, definisi monograf adalah terbitan yang bukan terbitan berseri yang lengkap dalam satu volume atau sejumlah volume yang sudah ditentukan.⁶ Dari penjelasan beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi intensitas koleksi monograf perpustakaan adalah kegiatan memberi penilaian dari segi kekuatan, kualitas, keluasan maupun kelengkapan dengan metode evaluasi *conspectus* terhadap bahan pustaka yang berjenis buku.

Disamping itu, pelaksanaan kegiatan evaluasi koleksi dilakukan pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam proses mendapatkan informasi. Berdasarkan kebijakan pengembangan koleksi dalam mengembangkan program Perguruan Tinggi, menurut Dirjen DIKTI, tujuan dari evaluasi koleksi pada perpustakaan Perguruan Tinggi adalah :

- a) Mengetahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi.

⁵Nilam Badriyah,"*Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003*", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 55. Diakses melalui: <http://digilib.uin-suka.ac.id/18662/>. Selasa, 14 Maret 2017: 11.12 WIB.

⁶Kemala Indonesia,"*Monograf*", Jurnal online, (Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengertahuan Indonesia (PDII-LIPI), 2014). Diakses melalui: www.kemalapublisher.com/./index, : Selasa, 14 Nov 2016. 13.45 WIB.

- b) Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi.
- c) Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya, ilmu dan teknologi.
- d) Meningkatkan nilai informasi, mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi serta menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.⁷

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa tujuan evaluasi koleksi adalah untuk mengetahui kekuatan maupun kelemahan dari suatu koleksi, untuk mengembangkan koleksi, serta untuk meningkatkan nilai dan mutu informasi suatu perpustakaan. Dalam mengevaluasi koleksi pun terdapat berbagai teknik atau metode yang dapat digunakan oleh perpustakaan, namun pada kesempatan ini, penulis memilih metode *conspectus* sebagai alat untuk mengevaluasi koleksi yang berjenis monograf (buku).

2. Evaluasi Koleksi Monograf Perpustakaan dengan Pendekatan Metode *Conspectus*

Evaluasi koleksi dengan menggunakan pendekatan metode *conspectus* adalah kegiatan pengukuran pada koleksi monograf (buku) berdasarkan indikator tingkat kekuatan koleksi skala *conspectus*, yaitu 0-5. Kegiatan pengevaluasian koleksi monograf ini dilakukan dengan

⁷Ratnaningsih, "Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode *Conspectus* di Perpustakaan IPB", Tesis, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2012), hal. 6-7. Diakses: melalui: repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream. Kamis 16 Maret 2017, 11.00 WIB.

memperhatikan karakteristik dan elemen-elemen yang menjadi tahapan dalam penilaian metode *conspectus*. Berikut dijelaskan dalam teori WLN (*Western Library Network*) *Collection Assesment Manual* 4th, tentang elemen dari *conspectus*, yaitu:

1. Struktur

Struktur *conspectus* disusun secara hirarkis mulai dari pembagian divisi yang luas, dari subjek yang umum sampai pembagian pada subjek yang spesifik. Perpustakaan dapat menggunakan salah satu atau seluruh hararki ini. Struktur *conspectus* adalah sebagai berikut:

- a) Divisi adalah hirarki yang paling pertama dari *conspectus*, dalam WLN *conspectus* terdapat 24 divisi tidak diatur berdasarkan skema klasifikasi.
- b) Kategori adalah pembagian lebih lanjut dari divisi. Terdapat 500 penjabaran kategori yang diidentifikasi berdasarkan skema klasifikasi LC maupun Dewey.
- c) Subjek adalah hirarki yang ketiga karena lebih spesifik dan terdiri 400 subjek.

2. Kode Standar

Penilaian numerik menggunakan indikator skala level 0-5 dimana masing-masing level adalah kode standar yang menjelaskan jenis aktivitas yang dapat didukung oleh tingkat koleksi (*collection level*), yaitu:

- a) Tingkat pertumbuhan (*Acquisition Commitment/ AC*), menjelaskan tingkat pertumbuhan koleksi.
- b) Tujuan koleksi (*Collection Goal/ CG*), mengidentifikasi kebutuhan informasi aktual dan kebutuhan informasi yang dapat diantisipasi berdasarkan misi, program dan pengguna perpustakaan.
- c) Kekuatan (*Current Collection/ CL*), menggambarkan kekuatan koleksi relatif dalam suatu area subjek tertentu. Penilaian CL mendeskripsikan sumber daya perpustakaan secara menyeluruh, tingkat koleksi (*Collection Level*) berkisar yaitu pada angka 0-5 dengan pengertian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Tingkat Koleksi (*Collection Level*)

Kode	Aras	Deskripsi
0	<i>Out of Scope</i> (Di Luar Cakupan)	Perpustakaan tidak, belum, atau merencanakan untuk mengoreksi bahan literatur pada subjek tersebut, karena subjek tersebut dianggap tidak relevan dengan kebutuhan pengguna atau di luar lembaga induk.
1	<i>Minimal Level</i> (Aras Minimal)	Koleksi yang dimiliki merupakan karya-karya utama (<i>basic work</i>) dalam suatu subjek pengetahuan. Bahan literatur tersebut akan selalu di review secara berkala untuk memperoleh informasi yang mutakhir, sedangkan edisi lama akan diambil dari rak.
1a	<i>Minimal Level Uneven Coverage</i> (Aras Minimal, Cakupan, Tidak Merata)	Pada aras ini, perpustakaan hanya memiliki bahan literatur yang terbatas pada karya-karya utama dan tidak memperlihatkan cakupan subjek yang sistematis.

1b	<i>Minmal level Even Coverage</i> (Aras Minimal, Cakupan Merata)	Pada aras ini perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek, namun memiliki sejumlah literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan bahan literatur yang dimiliki cukup representatif.
2	<i>Basic Information Level</i> (Aras Informasi Dasar)	Perpustakaan menyimpan koleksi yang selektif dalam rangka penyebaran disiplin ilmu atau subjek yang bersangkutan. Cakupan bahan literatur antara lain: ➤ Kamus atau ensiklopedi bidang ilmu. ➤ Akses ke pangkalan data bibliografi. ➤ Edisi terseleksi dari karya-karya utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan. ➤ Penelitian-penelitian penting menyangkut aspek historisnya. ➤ Buku pegangan. ➤ Jurnal-jurnal ilmiah utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan.
2a	<i>Basic Information Level Introductory</i> (Aras informasi Dasar, Pengantar)	Penekanan pada aras ini adalah menyediakan bahan literatur utama (<i>core material</i>) untuk mendefinisikan suatu subjek. Koleksi pada tingkat ini mencakup bahan rujukan utama dan karya-karya yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut seperti: ➤ Buku teks ➤ Kajian historis dari perkembangan suatu subjek ➤ Karya umum yang berkaitan dengan topik-topik utama pada suatu subjek yang dilengkapi dengan tabel, skema, dan ilustrasi. ➤ Jurnal-jurnal ilmiah terseleksi.
2b	<i>Basic Information Level Advance</i> (Aras Informasi Dasar,	Pada tingkat ini bahan literatur yang dimiliki hanya disediakan dalam rangka pengumpulan informasi dasar tentang suatu subjek tertentu

	Mahir)	dengan cakupan yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendefinisikan dan memperkenalkan suatu subjek. Karya-karya dasar dalam bentuk: ➤ Buku teks. ➤ Kajian historis, bahan literatur rujukan berkaitan dengan topik-topik tertentu dari satu subjek. ➤ Jurnal-jurnal ilmiah yang selektif. Informasi dasar tahap lanjut yang disediakan untuk mendukung mata kuliah dasar mahasiswa, disamping memenuhi kebutuhan informasi dasar bagi universitas.
3	<i>Study/Instructional Support Level</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/ Kajian)	Yang ditekankan pada aras ini adalah bab literatur yang dikoleksi perpustakaan harus mendukung suatu disiplin ilmu. Bahan literatur yang tersedia meliputi cakupan yang lebih luas untuk karya-karya utama dalam berbagai format, sejumlah bahan retrospektif yang bernilai klasik, koleksi yang lengkap dari karya-karya penulis penting pada suatu disiplin ilmu, koleksi terpilih untuk karya-karya penulis sekuler, jurnal-jurnal terpilih untuk cakupan subjek, akses menuju pagkalan data CD ROM, dan bahan rujukan utama yang berisi bibliografi yang mendukung subjek yang bersangkutan.
3a	<i>Study or Instructional Support Level, Introductory</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/ Kajian, Pengantar)	Aras ini merupakan subdivisi dari tingkat 3 yang memberikan sumber dalam rangka memelihara cabang pengetahuan dari suatu subjek. Koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disiplin ilmu dalam berbagai format, bahan literatur retrospektif klasik, jurnal-jurnal

3b	<i>Study or Instructional Support Level, Advanced</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/ Kajian, Tingkat Lanjut)	utama dari suatu subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, serta bahan rujukan yang mencakup informasi bibliografi yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang bersangkutan. Yang menjadi perbedaan dengan tingkat sebelumnya adalah meskipun bahan literatur mendukung perkuliahan program sarjana dan program kajian mandiri namun tidak cukup untuk mendukung program magister. Pada aras ini, koleksi mencakup bahan literatur yang dianggap memenuhi syarat untuk memelihara suatu bidang disiplin ilmu. Koleksi meliputi jurnal-jurnal utama dari topik-topik primer dan sekunder dari suatu subjek, bahan literatur penting retrospektif, literatur substantif yang memberikan kedalaman kajian untuk kepentingan riset dan evaluasi, akses menuju pangkalan data CD ROM, bahan rujukan yang berisi sumber bibliografi utama pada suatu subjek. Pada tingkat ini, bahan literatur sudah memadai untuk program sarjana dan magister.
4	<i>Research Level</i> (Aras Penelitian)	Pada aras riset ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur yang tidak dipublikasikan seperti hasil penelitian, tesis, dan disertasi. Termasuk juga di dalamnya laporan penelitian, hasil penemuan baru, hasil eksperimen ilmiah, dan informasi penting untuk kepentingan penelitian. Bahan literatur juga mencakup rujukan penting dan monograf terseleksi, jurnal-jurnal ilmiah yang lebih luas dan beragam. Bahan literatur lama tetap disimpan untuk kepentingan kajian historis. Tingkat ini ditujukan untuk doktor dan penelitian murni.
5	<i>Comprehensive Level</i>	Pada aras komprehensif atau menyeluruh ini,

	(Aras Komprehensif)	bahan literatur mencakup semua koleksi yang ada pada tingkat-tingkat sebelumnya yang tersedia dalam berbagai format serta cakupan bahasa yang lebih luas.
--	---------------------	---

3. Kode Cakupan Bahasa

Cakupan bahasa sangat berkaitan erat dengan level koleksi. Selain itu, representasi bahan berbahasa Inggris dan bahasa lainnya merupakan salah satu dimensi penting dalam menjelaskan keadaan intensitas koleksi menurut kode bahasa, penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Cakupan Bahasa

Kode	Jenis	Penjelasan
E	<i>English</i>	Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali.
F	<i>Selected non-English Languages</i>	Bahan literatur yang bukan berbahasa Inggris tersedia secara terseleksi untuk melengkapi bahan literatur berbahasa Inggris.
W	<i>Wide Selection Language</i>	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu.
Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.

4. Evaluasi atau keterangan dari pustakawan

Evaluasi ini digunakan sebagai pelengkap dari penilaian numerik terhadap koleksi-koleksi yaitu memberi penjelasan tentang

gambaran kekuatan atau penentuan level *conspectus*. Penilaian tersebut dapat dilakukan oleh evaluator baik yang berasal dari dalam perpustakaan (*inside evaluator*) ataupun dari luar perpustakaan (*outside evaluator*).⁸ Sedangkan untuk cara kerja dan penilaian evaluator dan penulis merujuk pada lembar kerja *conspectus* skala level 0-5, (lihat tabel 2.1 dan 2.2).

Berdasarkan penjelasan diatas, kegiatan pengevaluasian koleksi monograf dengan menggunakan metode *conspectus* ini akan menghadirkan informasi yang jelas serta akurat mengenai koleksi buku yang akan dinilai, sehingga pada tahap ini perpustakaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dari proses evaluasi tersebut. Merujuk pada tujuan awal kegiatan evaluasi ini, maka diharapkan pihak penanggung jawab pengadaan perpustakaan dapat menyediakan koleksi-koleksi yang mutakhir (*up to date*) dan juga yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user*).

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Conspectus*

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi koleksi, terlebih dahulu kita mengetahui kelebihan maupun kelemahan dari setiap metode guna melancarkan kegiatan evaluasi yang dimaksud. Berikut penjelasannya:

⁸Nilam Badriyah, "Penerapan Metode *Conspectus* Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 48-52. Diakses melalui: digilib.uin.suka.ac.id/. Minggu 5 Februari 2017, 14.00 WIB.

a. Kelebihan metode *conspectus*:

- 1) Penentuan skala prioritas bahan literatur dari institusi yang mengoleksinya sehingga memudahkan komunikasi dan perbandingan diantara institusi-institusi untuk bisa bekerjasama.
- 2) Memfokuskan perhatian pustakawan pada pertanyaan mendasar tentang kualitas koleksi serta hubungan antara kekuatan koleksi dan pemanfaatannya.
- 3) Dapat memperbandingkan kualitas subjek yang berbeda pada satu institusi yang sama serta meningkatkan persepsi pustakawan terhadap penentuan skala prioritas koleksi.
- 4) Sebuah sarana komunikasi antara opini pustakawan dan koleksi yang dimiliki.
- 5) Berperan sebagai katalis untuk program pengembangan koleksi yang sistematis meskipun ada beberapa pihak yang berpendapat bahwa analisis evaluasi koleksi dengan metode *conspectus* lebih sesuai untuk keadaan yang akan datang bukan keadaan aktual.

b. Kelemahan metode *conspectus*

Kelemahan utama metode *conspectus* terletak pada subjektivitas yang terus menjadi pertanyaan sepanjang sejarah penerapannya. Kelemahan lain adalah cakupan format literatur yang terbatas hingga subjektivitasnya dimana dikatakan sesungguhnya metode *conspectus* tersebut ialah bukan

merupakan suatu data melainkan hanya sebuah bentuk ekspresi opini (pendapat).⁹

Pandangan-pandangan yang diberikan oleh akademisi dan praktisi dalam penerapan metode *conspectus* sebagai alat evaluasi koleksi bervariasi. Ada pihak yang optimis bahwa metode ini dapat dijadikan landasan penting dalam evaluasi koleksi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam manajemen pengelolaan koleksi. Adapula, pihak yang meragukan kehandalan metode ini dikarenakan oleh keterbatasan-keterbatasan yang ada.

⁹Wishnu Hardi, "Conspectus: Kajian Koleksi Bidang Linguistik Dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia", Skripsi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2005) hal. 55-56. Diakses melalui: <http://w2.vu.edu.au/library/info/alia98.htm>. Senin 24 Okt 2016, 11.30 WIB.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian diperlukan adanya suatu metode yang tepat sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan suatu jalan atau cara yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan jalan mengadakan penelitian di lapangan. berikut adalah penjelasannya.

1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan atau menguraikan suatu kejadian dengan sejelas mungkin dengan data-data yang ada, fenomena-fenomena dan gejala-gejala sosial apa adanya tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada.¹ Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi koleksi monograf persepuluh klasifikasi Dewey dengan metode *conspectus* yang menjadi acuan penilaian melalui deskripsi evaluator. Peneliti ini bertujuan untuk menguraikan data hasil dari evaluasi intensitas koleksi monograf sepuluh kelas utama Dewey dengan model evaluasi *conspectus*.

¹Masyhuri, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 171.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2017. Penulis memilih lokasi penelitian di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry, karena dari hasil pengamatan ternyata pada perpustakaan setempat belum melakukan evaluasi intensitas pada koleksi monograf secara keseluruhan dengan metode *conspectus* ini sehingga peneliti merasa perlu mengkaji mengenai hal tersebut secara lebih mendalam.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua jumlah koleksi monograf yang tercatat dalam pengadaan tahun 2015 sampai 2016 pada divisi sepuluh kelas utama klasifikasi Dewey 000 sampai dengan kelas 900 dan jumlah koleksi monograf (buku) yang tercatat sebanyak 116 judul koleksi.³

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 80.

³Hasil wawancara dengan Bapak Saifullah, S.Pd.i staf Bagian IT. Digitalisasi dan Website UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Selasa, 28 Feb 2017. Pukul: 15.30.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya peneliti akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli di bidang politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁵ Pengambilan sampel teknik ini mengacu pada 10% tingkat kesalahan berdasarkan jumlah populasi sebesar 116 judul koleksi yang dihitung menggunakan rumus Slovin berikut ini:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

d²= Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%).⁶

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

$$n = \frac{116}{116(0,05^2)+1}$$

$$n = \frac{116}{116(0,0025)+1}$$

⁴Sugiyono, (2012: 81).

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 124.

⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.65.

$$n = \frac{116}{116(0,0025)+1} \quad n = \frac{116}{0,29+1} \quad n = \frac{116}{1,29}$$

$n = 89,922 \longrightarrow$ dibulatkan menjadi 90 $n = 90$

Jadi, sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 90 judul koleksi monograf yang diambil dari setiap kelas 000-900.

4. Validitas isi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁷ Pengukuran kevalidan data dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas isi yaitu pengukuran ketepatan untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi instrumen. Pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator.⁸ Dalam penelitian ini, penulis mengukur intensitas koleksi monograf UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan bantuan evaluator yang kemudian hasil evaluasinya akan dideskripsikan kedalam konten skala *conspectus*.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.211.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 182.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik observasi, pengumpulan dokumen dan data perpustakaan, penjelasannya sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁹ Wawancara dilakukan dengan penanggung jawab bidang pengadaan koleksi bahan pustaka dan bidang IT dan website UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

b. Dokumentasi Perpustakaan

Dokumentasi perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data pengadaan koleksi monograf pada bidang IT dan database UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2015-2016 divisi klasifikasi Dewey 000-900.

c. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal.126

kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰ Penulis mengamati langsung koleksi-koleksi monograf melalui divisi kelas 000-900 pada perpustakaan UIN Ar-Raniry. Dengan pengamatan pada masing-masing kelas tersebut maka akan didapatkan data awal tentang penilaian kekuatan dan kelemahan koleksi monograf dari setiap kelas.

d. Evaluator

Dalam penelitian skala *conspectus*, diperlukan evaluator untuk menentukan indikator tingkat koleksi dan cakupan bahasa. Penilaian yang diberikan evaluator berdasarkan kualitas koleksi dalam konteks nasional.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *outside evaluator* yaitu evaluator yang berasal bukan dari dalam perpustakaan UIN Ar-Raniry. Evaluator adalah dosen dari bidang Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yaitu Ibu Cut Afrina, M.IP.

6. Analisis Data

Analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan pengumpulan dokumen perpustakaan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.220.

¹¹Nilam Badriyah, "Penerapan Metode *Conspectus* Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 56. Diakses melalui: <http://digilib.uin-suka.ac.id/18662/>. Selasa, 14 Maret 2017: 11.12 WIB.

mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Setelah semua data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi perpustakaan dan langkah terakhir adalah menganalisis data berdasarkan indikator *conspectus* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, kemudian evaluator yang akan mendeskripsikan level intensitasnya. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Distribusi Persentase Kelas Utama Klasifikasi Dewey (000-900)

Data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan kemudian dianalisis untuk mencari besaran persentase dari setiap kelas utama dengan menggunakan rumus statistik sederhana, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi dari setiap kelas}}{\text{Total jumlah koleksi (N)}} \times 100 \%$$

b. Analisis Kekuatan dan Kelemahan

Analisis dari kekuatan dan kelemahan koleksi ini kemudian dinilai oleh evaluator sesuai hasil persentase distribusi serta dimasukkan pada tingkat koleksi level *conspectus* 0-5.

¹²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 202.

c. Cakupan Kronologis

Cakupan kronologis merupakan tahun terbitan dari koleksi monograf yang kemudian dipersentase yaitu dengan cara:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbit pada tahun tertentu}}{\text{Total jumlah terbitan koleksi (N)}} \times 100 \%$$

Penulis akan menilai koleksi monograf berdasarkan cakupan kronologis ini dari tahun sebelum berubahnya status IAIN menjadi UIN sebagai perbandingan untuk menentukan nilai kemutakhiran koleksi yang dimiliki perpustakaan UIN Ar-Raniry. Menurut *WLN Collection Assessment*, bahwa kemutakhiran koleksi adalah 10% dari total koleksi, dimana kemutakhiran koleksi adalah terbitan 5 tahun terakhir.

d. Analisis Bahasa

Analisa bahasa merupakan hasil penilaian dari evaluator untuk mengetahui bahasa apa paling dominan untuk koleksi yang dimiliki oleh UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry.¹³ Dan dari hasil evaluasi yang kemudian evaluator menjelaskan ke dalam angka numerik kode bahasa metode *conspectus*.

¹³Nilam Badriyah, "Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 56-61. Diakses melalui: <http://digilib.uin-suka.ac.id/18662/>. Selasa, 14 Maret 2017: 11.12 WIB.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Perpustakaan IAIN Ar-Raniry resmi berdiri pada saat atau bersamaan dengan resminya berdiri IAIN Ar-Raniry, yaitu pada tanggal 5 Oktober 1963. Sebelum resmi berdiri, pada tanggal 2 September 1960 di Banda Aceh, terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari'ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK. Menteri Agama RI. No. 40 tahun 1960. Perpustakaan pada waktu itu adalah Perpustakaan Fakultas Syari'ah dengan Kepala Perpustakaan Bapak Abdullah Arif. Perpustakaan Fakultas Syari'ah merupakan cikal bakal menjadi UPT. perpustakaann IAIN Ar-Raniry. Kemudian sekarang dikenal dengan UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sepanjang sejarah berdirinya UPT perpustakaan IAIN Ar-Raniry kemudian dilanjutkan dengan berubahnya status menjadi UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry pada tahun 2013-2014, hingga tahun 2015 perpustakaan telah dipimpin oleh 10 orang kepala perpustakaan. Berikut nama-nama yang pernah dan sedang menjabat sebagai Kepala UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari Tahun 1960-2015

No.	Nama Kepala Perpustakaan	Periode	Keterangan/Status
1.	Abdul Arif	1960-1965	Perpustakaan Fak. Syari'ah (cikal bakal UPT. Perpustakaan)
2.	Drs. Said Mahmud AR	1965-1969	Perpustakaan Induk
3.	Drs. M. Yacob Syamaun	1970-1974	Perpustakaan Induk

4.	Dra. Halimah Ismail	1974-1079	Perpustakaan Induk
5.	Drs. Fauzi Mahmud	1979-2002	Perpustakaan Induk s/d UPT. Perpustakaan
6.	Drs. Sulaiman Ibrahim	2003-2006	UPT. Perpustakaan
7.	Dra. Cut Maryam Idris	2007-2008	UPT. Perpustakaan
8.	Drs. Zulkarnaen Idham	2009-2010	UPT. Perpustakaan
9.	Abdul Manar, S.Ag., SIP, M.Hum	2011-	Pusat Perpustakaan November 2014 berubah sebutan menjadi UPT. Perpustakaan
10.	Khatib A. Latief, M.LIS	2015- Sekarang	UPT Perpustakaan UIN Ar-raniry.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan suatu institusi penunjang akademik yang menyediakan dan endiseminasi informasi ilmiah kepada komunitas UIN Ar-Raniry selama 7 (tujuh) jam per hari dan 3 (tiga) jam di malam hari, serta layanan Sabtu dan Minggu. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi dalam bentuk buku cetak dan digital, jurnal ilmiah cetak dan e-jurnal, audiovisual dan konsultasi ilmiah. Saat ini UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry memiliki 33.000 (Tiga puluh tiga ribu) judul buku dan lebih dari 3.955 (tiga ribu sembilan ratus lima puluh lima) koleksi digital dikelola oleh 12 (dua belas) pustakawan, 10 (sepuluh) tenaga kontrak dan 5 (lima) tenaga administrasi. Perpustakaan memberikan jasa layanan sirkulasi, referensi, penelusuran, foto copy dan layanan internet yang disediakan secara gratis.

Sistem layanan pada perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sistem layanan terbuka (*open access*), artinya pemustaka dapat memilih dan mengambil sendiri koleksi sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemustaka. Perpustakaan UIN Ar-

Raniry juga menyediakan LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) Corner, yaitu perpustakaan menyediakan jurnal ilmiah dalam berbagai ilmu eksakta, sosial dan sedang mengembangkan akses e-jurnal internasional.

Visi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Menjadi pusat koleksi informasi ilmiah, kajian integritas keilmuan yang lengkap, relevan, inovatif dan berstandar Internasional pada tahun 2046.

Misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Membangun dan mendorong pengembangan budaya akademik dalam upaya pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry.
2. Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan sumber daya yang *qualified*.
3. Berupaya, mengembangkan dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan keilmuan, dan pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi. Mengumpulkan, mengadakan koleksi pustaka berbasis kebutuhan, kerelevansian, kemutakhiran dan kelestarian koleksi.
4. Menyiapkan, melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi (OPAC dan internet).
5. Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik pada tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.¹

¹Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, “*Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (Prospectus of Main Library)*”, Website, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2015). Diakses melalui: <http://library.ar-raniry.ac.id/sejarah>. Senin, 24 Juli 2017: 11.00 WIB.

B. Hasil dan Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan uraian atau suatu kejadian se jelas mungkin dengan data-data yang ada dengan cara data koleksi dikumpulkan dan diolah menggunakan tehnik tabulasi dengan menyajikan hasil penelitian pada tabel-tabel distribusi dan presentase dibawah ini lalu di deskripsikan ke dalam skala kode *conspectus* berdasarkan hasil yang didapatkan.

Analisis data dalam metode *conspectus* dijelaskan oleh WLN (*Western Library Network*) *Collection Assesment* dengan point-point sebagai berikut:

1. Jenis dan format koleksi seperti jurnal, koleksi referen, CD ROM, bahan audio visual dan lain sebagainya.
2. Jumlah judul yang signifikan yang merepresentasikan koleksi inti perpustakaan dengan tidak memperhatikan jumlahnya serta perbandingan monograf dengan terbitan berseri.
3. Usia koleksi dan cakupan kronologis termasuk penentuan nilai tengah.
4. Bahasa (cakupan bahasa).
5. Kondisi fisik koleksi.
6. Kontinuitas terbitan berseri.
7. Persentase distribusi koleksi yang ada pada standar serta materi koleksi pendukung seperti literatur yang berisi kritik, komentar dan intepretasi.
8. Penggunaan statistik sirkulasi dan jumlah tahunan pinjam antar pustaka.
9. Anggaran pengadaan koleksi tahunan per judul atau per serial.

10. Modifikasi analisis penelitian dalam bentuk pembatasan-pembatasan point diatas disesuaikan dengan keadaan koleksi kelas utama UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

- a. Koleksi yang dievaluasi hanya bahan pustaka yang berjenis monograf berdasarkan kelas 000-900 klasifikasi persepuluhan Dewey, periode pengadaan koleksi monograf perpustakaan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016.
- b. Penulis mengabaikan jenis koleksi non buku dan kondisi fisik, kontinuitas terbitas berseri, penggunaan statistik sirkulasi dan jumlah tahunan pinjam antar pustaka, anggaran pengadaan koleksi tahunan per judul atau per serial, karena point-point ini lebih berkaitan dengan pemanfaatan koleksi. Sedangkan tujuan utama penulis hanya untuk mengetahui intensitas koleksi yaitu mengukur kekuatan dan kelemahan koleksi monograf yang diadakan oleh UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry pada tahun 2015-2016 melalui evaluasi skema level *conspectus*.

1. Koleksi Monograf UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Pengadaan Tahun 2015-2016

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan klasifikasi Dewey. Alasan penggunaan Dewey karena klasifikasi ini sudah umum dipakai pada perpustakaan. Pada perpustakaan UIN Ar-Raniry juga menggunakan model klasifikasi Dewey, pada kegiatan mengklasifikasi koleksi penulis menyesuaikan dengan keadaan koleksi monograf yang diadakan oleh perpustakaan dari tahun 2015-2016.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari pihak IT Digitalisasi jumlah keseluruhan koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry mencapai 74.506 esklempar dengan 3.955 judul koleksi. Sedangkan jumlah koleksi monograf (buku) pengadaan tahun 2015-2016 sebanyak 116 judul koleksi dengan penjabaran dalam divisi yaitu kelas 000 (Karya Umum) 6 judul, 100 (Ilmu Filsafat) 8 judul, 200 (Agama) 8 judul, 300 (Ilmu Sosial) 42 judul, 400 (Bahasa) 14 judul, 500 (Ilmu Murni) 3 judul, 600 (Ilmu Terapan) 6 judul, 700 (Kesenian) 5 judul, 800 (Kesusastaan) 14 judul, 900 (Sejarah) 10 judul.²

Berdasarkan sumber data yang penulis dapatkan dari pihak pengadaan bahan pustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry, pengadaan koleksi pada tahun 2015 dan 2016 jumlahnya sangat sedikit dikarenakan pada tahun tersebut perpustakaan tidak mengadakan penambahan koleksi bahan pustaka dengan cara pembelian melainkan dengan tukar menukar dan sumbangan dari beberapa penulis dan penerbit. Ibu Muslina, M.LIS sebagai penanggung jawab pihak pengadaan UPT perpustakaan UIN sudah mengajukan list pembelian koleksi terbaru kepada pihak rektorat dari tahun 2014 tetapi belum terealisasi sampai pada tahun ini.

Pada tahun 2017 ini beliau belum mengajukan pembelian list koleksi terbaru lagi dikarenakan koleksi-koleksi dari tahun lalu belum terpenuhi, dan apabila pihak rektorat meminta list terbaru maka pihak

²Hasil dokumentasi dari Bapak Saifullah, S.Pd.i staf Bagian IT. Digitalisasi dan Website UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selasa, 28 Feb 2017. Pukul: 15.30.

pengadaan akan mengajukan list koleksi yang terdahulu untuk dipenuhi.³ Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa selama tiga tahun terakhir UPT. Perpustakaan tidak mengadakan penambahan koleksi dari hasil pembelian melainkan dari hasil tukar menukar, sumbangan dari penulis, penerbit, dosen, dan yayasan-yayasan dan jumlah koleksi sangat sedikit dari tahun-tahun yang lalu.

2. Distribusi Persentase Kelas Utama Klasifikasi Dewey (000-900)

Distribusi persentase ini dilakukan untuk melihat seberapa besar jumlah persentase yang dimiliki dari masing-masing kelas utama pada pengadaan tahun 2015 dan 2016. Dari hasil persentase ini juga akan ditarik kesimpulan oleh evaluator mengenai tingkat kekuatan dan kelemahan dari masing-masing kelas utama Dewey berdasarkan pada level kekuatan *conspectus (current level)*. Data yang telah diklasifikasikan diatas kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik sederhana, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi dari setiap kelas}}{\text{Total jumlah koleksi (N)}} \times 100 \%$$

Dari rumus sederhana diatas, didapatkan hasil sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini:

³Hasil wawancara dengan Ibu Muslina, M.LIS penanggung jawab pihak pengadaan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selasa, 14 Agustus 2017. Pukul: 11.30.

Tabel 4.2 Distribusi Persentase Kelas Utama Klasifikasi Dewey (000-900)

No.	No. Kelas	Golongan	Jumlah Koleksi	Persentase %
1.	000	Komputer, Informasi dan Karya Umum	6	5%
2.	100	Filsafat dan Psikologi	8	7%
3.	200	Agama	8	7%
4.	300	Ilmu Pengetahuan Sosial	42	36%
5.	400	Bahasa	14	12%
6.	500	Sains	3	3%
7.	600	Teknologi	6	5%
8.	700	Kesenian	5	4%
9.	800	Kesusastraan	14	12%
10.	900	Geografi dan Sejarah	10	9%
Total Koleksi			116	100%

Dari hasil persentase diatas dapat dideskripsikan bahwa, tingkat persentase yang terbesar pertama berada pada kelas 300 dengan jumlah pengadaan koleksi monograf sebanyak 42 judul koleksi dan persentasenya sebesar 36%. Persentase yang terbesar kedua berada pada kelas 400 dan kelas 800 dengan jumlah pengadaan koleksi monograf yang sama yaitu sebanyak 14 judul koleksi, dan hasil persentasenya juga menempati angka yang sama yaitu dengan jumlah 12%.

Selanjutnya untuk jumlah persentase terbesar ketiga ditempati oleh kelas 900 dengan jumlah pengadaan koleksi sebanyak 10 judul dan hasil

persentasenya sebesar 9%. Sedangkan untuk persentase yang terendah dari keseluruhan hasil ditempati oleh kelas 500, dengan jumlah pengadaan koleksi yang sangat sedikit yaitu hanya 3 judul koleksi dan hasil persentasenya 3% saja. Dari hasil persentase diatas kemudian diambil beberapa sampel koleksi untuk dievaluasi kontennya oleh penulis dan evaluator dan hasil dari evaluasi tersebut akan dianalisis dalam level kekuatan dan kelemahan *conspectus*, level kekuatannya apakah masih sama dengan persentase koleksinya apakah tidak.

3. Evaluasi Konten Sampel Koleksi Monograf Pengadaan Tahun 2015-2016

Dari data pengadaan koleksi tahun 2015 dan 2016 sebesar 116 koleksi yang dijadikan populasi dan juga dengan merujuk pada hasil persentase diatas yang juga sangat sedikit, maka kemudian penulis menentukan sampel dengan melihat pada 10% tingkat kesalahan yang penulis hitung dengan rumus Slovin. Berdasarkan pencarian dengan rumus Slovin tersebut, maka didapatkan hasil sebesar 90 jumlah koleksi yang akan dijadikan sampel dari 116 jumlah populasi dalam penelitian ini untuk dievaluasi berdasarkan konten *conspectus*. Berikut hasil evaluasi hasil observasi penulis bersama dengan evaluator dibawah ini:

Tabel 4.3 Evaluasi Sampel Koleksi Monograf Pengadaan Tahun 2015-2016

No.	No. Kelas	Judul	Pengarang	Tahun	Evaluasi Konten (Isi)	Kode level
1.	000	Menulis Karya Ilmiah	Dalman	2014	Bahasa	3a

					Indonesia	
2.	001.4	Community Based Research: Sebuah Pengantar	Moh. Hanafi	2015	Bahasa Indonesia lebih mendominasi dari bahasa Inggris	2a
3.	020	Pedoman Mencari Sumber Informasi	Pawit M. Yusup	1983	Bahasa Indonesia	3a
4.	020.5	Periodisasi Perpustakaan Indonesia	Sulistyo Basuki	1994	Bahasa Indonesia	3a
5.	070.4	Pers Tak Terbelenggu	Tim Pers	2002	B.Indonesia lebih mendominasi dari bahasa Inggris	2a
6.	100	Al-Madarisul Falsafiyah	Ahwani	1999	Bahasa Arab	3a
7.	100	Manusia, Sebuah Misteri: Sintesa Filosofis tentang Makhluk Paradoksal	Leahy	1984	Bahasa Indonesia lebih mendominasi dari bahasa Inggris	2a
8.	113.8	Simple Step: Ten Thing You Can do to Create an Exceptional	Caliandro	2002	Bahasa Inggris lebih mendominasi	2a

		Life			dari bahasa Indonesia	
9.	150	Fi'ilmu Nafsi Sikolo Jiyyatut Ta'allum	Fahmi Mustafa	2014	Bahasa Arab	3a
10.	150	Psikologi Fenemonologi Eksistensial dan Humanistik Suatu Survai Historis	Henryk Misiak	1988	Bahasa Indonesia mendominasi dari bahasa Inggris	2a
11.	152.2	Membuat Keputusan Sulit Menjadi Mudah	Gael Lindelfield	2004	Bahasa Indonesia mendominasi dari bahasa Inggris	2a
12.	150	Al-Insan Washlatuhu An-Nafsiah	Fahmi Mustafa	1965	Bahasa Arab mendominasi dari bahasa Indonesia	2a
13.	200.1	Agama Ideologi dan Pembangunan	Hassan Hanafi	1991	B. Indonesia	3a
14.	200.598	Kasus-kasus Aktual Kehidupan Keagamaan di Indonesia	Agus Mulyono	2015	B. Indonesia	3a
15.	200.9	Konflik dan Penyelesaian Pendirian Rumah Ibadah	Anik Faridah	2015	B. Indonesia	3a

16.	200.959 8	Dinamika Agama Lokal di Indonesia	Suhanah	2014	B. Indonesia	3a
17.	201.095 98	Kasus-kasus Aktual Hubungan Antar Umat Beragama di Indonesia	Haidlor Ali Ahmad	2015	B. Indonesia	3a
18.	203	Memberdayakan Rumah Ibadat Memakmurkan Umat	Habibi Zaman Riawan	2015	B. Indonesia	3a
19.	204	Memelihara Harmoni dari Bawah: Peran Kelompok Keagamaan dalam Pemeliharaan Kerukunan Beragama	Bashori Abdul Hakim	2014	B. Indonesia	3a
20	206	Pandangan Pemua Agama tentang Eksklusifisme Beragama di Indonesia	Abdul Aziz	2013	B. Indonesia	3a
21.	300.165 98	Indeks Kesalehan Masyarakat Indonesia	Abdul Jamil Wahab	2015	B. Indonesia	3a
22.	303.3	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Konsep, Strategi dan Implementasi	Rohani Budi. P	2015	B. Indonesia	3a
23.	303.34	Panduan Pelatihan Peningkatan	Sri Mastuti	2015	B. Indonesia mendominasi	2a

		Kapasitas Untuk Pemimpin Loal Dalam Mengembangkan Forum Publik yang Efektif			dari bahasa. Inggris	
24.	305.231	Pedoman Pelatihan Untuk Pekerja Kesejahteraan Anak: Panduan Bagi Fasilitator	Stephanie D.	2006	B. Indonesia mendominasi dari bahasa. Inggris	2a
25.	306.6	Fenomena Aliran Keagamaan dan Perubahan Sosial	Afif, H.M	2013	B. Indonesia	3a
26.	306.6	Pengembang Islam dan Budaya Moderat	Suwito	2016	B. Indonesia	3a
27.	310.095 981	Wanita dan Pria di Provinsi Daerah Istimewa Aceh	TIM	2016	B. Indonesia	3a
28.	320.5	Pancasila Dasar Falsafah Negara	Rozikin Daman	1992	B. Indonesia	3a
29.	320.6	Perencanaan Strategis Untuk Kemitraan Universitas-Masyarakat	Mary Coyle	2015	B. Indonesia mendominasi dari bahasa. Inggris	2a
30.	323.6	Mereka Membicarakan Wawasan Kebangsaan	Nuhrison M. Nuh	2015	B. Indonesia	3a

31.	324.73	The Iron Triangle: Inside the Secret World of the Carlyle Group	Briody	2003	B. Inggris	3a
32.	328.598 11	Aceh dan MoU Helsinki di NKRI	Cakra Arbas	2015	B. Indonesia	3a
33.	330	Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan	Moh. Mulyadi	2015	B. Indonesia	3a
34.	330.12	Max Weber: Kapitalisme, Birokrasi & Agama	Andreski	1989	B. Indonesia mendominasi dari bahasa. Inggris	2a
35.	390.095 981 3	Adat: The Legacy of Minangkabau	Rais Yatim	2015	B. Inggris	3a
36.	371.4	Konseling Individual: Teori dan Praktek	Sofyan S Willis	2004	B. Indonesia	3a
37.	371.39	Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal	Departemen Pendidikan Nasional	2008	B. Indonesia	3a
38.	370.15	Fi'ilmi Nafsi Sikologiati Ta'alum	Fahmi Mustafa	2015	Bahasa Arab mendominasi dari bahasa Indonesia	2a

39.	370	Psikologi Pengajaran	Winkel	2016	B. Indonesia	3a
40.	352	Dari Combatan Hingga Pelayan Rakyat	Azhar Abdurrahman	2015	B. Indonesia	3a
41.	368.1	Jaminan Sosial Kecelakaan Sebagai Wujud Kehadiran Negara	Hikmahanto Juana	2016	B. Indonesia	3a
42.	364.109 598	Profil Keagamaan Terpidanan Terorisme di Indonesia	Wakhid Sugiarto	2015	B. Indonesia	3a
43.	352.598 705 981 11	Kebijakan dan Implementasi Otonomi Khusus di Papua dan Aceh	Riris Katharina	2012	B. Indonesia	3a
44.	345	Perbandingan Hukum Pidana	Frans Maramis	1994	B. Indonesia mendominasi dari bahasa. Inggris	2a
45.	423.992 221	Al-Maurid Al- Muyassar (Sumber yang Dipermudah) Kamus Inggris-Arab	Munir Al- Baal Bakri	2001	B. Arab dan Inggris mendominasi dari bahasa Indonesia	2
46.	428	Business English at Work	Suran Jaderstroen	2003	B. Inggris Mendominasi dari bahasa Indonesia	2a

47.	492.7	Diraasaati Taqabiliyah Bainal Arabiyah Wa Malayuyah	Moh. Abdiel	1996	Bahasa Arab mendominasi dari bahasa Indonesia	2a
48.	492.7	Al-Mufradul ‘Alamu Firasmil Qalam	As-Sayyid Ahmad Al- Hasyim	1996	Bahasa Arab mendominasi dari bahasa Indonesia	2a
49.	492.7	Al-Madarisun Nahwiyyah	Dhaif Syaqi	1999	Bahasa Arab mendominasi dari bahasa Indonesia	2a
50.	492.73	Al-Munakhalu Mukhtasaru Ishlahi Mantiq	Al-Maghribi	1994	Bahasa Arab mendominasi dari bahasa Indonesia	2a
51.	492.75	Kitabu Syadzal ‘Urf Fannish Sharfi	Al-Ustad Al- Syeikh Al- Hamalawi	2001	B. Arab	3a
52.	492.75	Mukhtarush Shihahi	Al-Imam Muh bin Abi Bakar	1990	B. Arab	3a
53.	492.750 16	Al-Mu’jamul Mufashalu fi Imla Qawaidu Wa Nushus	Nashif Muhayyan	1994	B. Arab	3a
54.	510	Practical Business Math Procedures	Slater Jeffrey	2006	B. Inggris	3a
55.	570.03	Kamus Biologi	Dewi K	1991	B. Indonesia	2

		Patologi				
56.	541	Penerapan Pendekatan Terintegrasi Savi Nilai Islam	Nurbayani	2015	B. Indonesia	3a
57.	611.01	Laboratory Manual Hole's Essetials of Human Anatomy and Physiology	Martin	2003	B. Inggris	3a
58.	614.5	Operasi Pemberantasan Kejahatan dan Kemanfaatan Ahli Kedokteran Jiwa	Bambang Poernomo	1984	B. Indonesia	3a
59.	633.8	Pulau Seram: Pencitraan Lingkungan Alam dan Perilaku Pertanian Orang Alune	Dyah Maria Wirawati Suhamo	2013	B. Indonesia	3a
60.	657	Prinsip-prinsip Akuntansi	Niswonger	2000	B. Inggris mendominasi dari bahasa Indonesia	2a
61.	658.151 1	Working Papers for Use With	Edmons Thomas. P	2006	B. Inggris mendominasi dari bahasa Indonesia	2a

62.	658.3	Dasar-dasar Kepimpinan	Ribew	1992	B. Indonesia mendominasi dari bahasa. Inggris	2a
63.	711.435 981	Tommy Si Agen Takluk: Serial Cerita Berbagai Pengalaman Format Kendali Hulu Hilir Aceh	PWSP-Aceh	2015	B. Indonesia	3a
64.	728.598 152 1	Dapur dan Alat-alat Memasak Tradisonal Daerah Jambi	Ja'far	1993	B. Indonesia	3a
65.	745.6	Iluminasi dalam Surat-surat Melayu Abad ke-18 dan ke- 19	Mu'jizah	2009	Bhs Melayu mendominasi dari bahasa Inggris	2a
66.	711.435 981	Saman di Aceh	PWSP-Aceh	2014	B. Indonesia mendominasi dari b. Aceh	2a
67.	745.615 2	Taction: The Drama of the Stylus In Oriental Calligraphy Sho: Hishoku No Uchu O Yamitaku	Kiyoh Ishikawa	2011	B. Inggris mendominasi dari bahasa Jepang	2a
68.	803.598 3	Petualangan Unjung dan Mbui Kuvong Sastra Lisan dan	Balai Pustaka	2015	B. Indonesia	3a

		Kamus Punan Tuvu' dari Kalimantan				
69.	810	Unex Pected Blessings: Finding Hope and Healing in the Face of Illnes	Roxane Black	2008	B. Inggris	3a
70.	813	Omerta	Puzo Mario	2002	Terj. Novel Inggris Kedalam B. Indonesia	1a
71.	813	Marriage Wanted: Pernikahan Impian	Debbie Macomber	2000	Terj. Novel Inggris Kedalam B. Indonesia	1a
72.	813	Tali Kasih	Meier Susan	2000	Terj. Novel Inggris Kedalam B. Indonesia	1a
73.	813	Now and Forever: Sekarang dan Selamanya	Danielle Steel	2000	Terj. Novel Inggris Kedalam B. Indonesia	1a
74.	820.8	The Norton Anthology of English Literature	M. H Abram Stephen	1999	B. Inggris	3a
75.	892.71	Kumpulan Puisi An- Nabighah Az-Zibyani	Abbas Abduh	1986	B. Indonesia dan b. Arab sama-sama mendominasi	2a

76.	892.703	Mu'jam Hikmatul Arab	Syalaq Amal	1999	B. Arab	3a
77.	892.71	Diwanu Ibnu Faridh	Mahdi Muhammad Nashruddin	1990	B. Arab	3a
78.	892.71	Iyaru Asy Syi'ari	Muh Ahmad Thaba Al Alawy	1982	Bahasa Arab mendominasi dari bahasa Indonesia	2a
79.	892.71	Diwanul A'syal Kabir Maimunubnu Qais	Mahdi Muhammad Nashruddin	1987	Bahasa Arab mendominasi dari bahasa Indonesia	2a
80	899.221 3	Fat Tuesday: Menjelang Tengah Malam	Sandra Brown	2002	Terj. Novel Inggris Kedalam B. Indonesia	1a
81.	904.598 11	Dahsyatnya Tsunami Aceh: Sejarah, Fakta dan testimoni	Yusuf Al-Qardhawi	2016	B. Indonesia mendominasi dari bahasa Inggris	2a
82.	910.4	Catatan Kecil Suatu Perjalanan	Rosnida Sari	2015	B. Indonesia	3a
83.	911	Geografi Kesejarahan I Peradaban Dunia	Daldjoeni	1982	B. Indonesia	3a
84.	920	Mawardi Ismail Intelektual Organik: Profil dan Catatan	Muttaqin Mansur	2016	B. Indonesia	3a

		Para Sahabat				
85.	920.71	A Salute to a Man Tun DR. Mahatir Mohammad “Quotable Qoetes”	Narayanan	2016	B. Inggris	3a
86.	911.09	L’Horizon Nousantarien	Lombard Dennys	1998	B. Inggris	3a
87.	959.8	Darul Islam Sebuah Pemberontakan	C.Van Dijk	1993	B. Indonesia	3a
88	930.158 121 1	Bonus Negeri amper Sejarah Abad Ke-12 Hingga Pertengahan Abad ke-17	Daniel Periet	2015	B. Indonesia	3a
89.	953	Ar-Rukyatul Khadhariah Littarikhi Qiraah fit Turathit Tarikhil Arabi	Abduh Qasim	2015	B. Arab	3a
90.	959.811	The Roots of the Achenese Struggle	Lukman Thaib	2014	B. Indonesia mendominasi dari bahasa Inggris	2a

Evaluasi konten atau evaluasi isi ini bermaksud untuk melihat sejauhmana kedalaman dari kekuatan isi setiap koleksi yang telah penulis pilih untuk dijadikan sampel sehingga dapat dikatakan relevan dengan disiplin ilmu yang sedang berkembang dan informasi yang *up to date* bagi pengguna. Kedalaman isi koleksi dapat dinilai secara sistematis dengan level *conspectus*, seperti hasil yang telah penulis rumuskan dalam tabel

diatas dan setiap level yang telah penulis tulis mempunyai makna tersendiri berdasarkan penilaian.

Hasil penilaian sampel didominasi oleh tingkat 3a, 2a, 2 dan 1a, untuk hasil evaluasi pengadaan koleksi UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2015 dan 2016 level konten terkuat berada pada aras 3a dan konten yang terendah berada pada aras 1a. Hasil evaluasi koleksi yang berada pada aras 3a merupakan koleksi yang menjadi pendukung kebutuhan intruksional/ kajian pengantar dinilai dengan pertimbangan isi koleksinya didominasi oleh suatu bahasa saja, daftar pustaka dengan isi saling berkaitan, isi koleksi dari awal sampai akhir membahas hanya suatu subjek ilmu pengetahuan saja dan inilah alasan yang mengantarkan aras 3a menjadi level terkuat.

Hasil evaluasi untuk aras level 2a merupakan aras informasi dasar dinilai dengan pertimbangannya isi koleksi didominasi oleh salah satu dan dua bahasa dengan pembagian bahasanya sama, kajian isinya merupakan gabungan antara dua bahasa dan sedikit terjemahan. Evaluasi untuk aras level 2 aras informasi dasar dinilai dengan pertimbangan isi koleksinya dengan campuran berbagai bahasa contohnya kamus. Untuk evaluasi aras 1a yaitu aras minimal dan cakupan tidak merata dinilai dengan pertimbangan bukan subjek yang sistematis, isi konten merupakan keseluruhan terjemahan dari koleksi terdahulu lainnya.

Dengan mengevaluasi isi ke 90 koleksi sampel tersebut maka penulis telah mendapatkan hasil awal tentang intensitas kekuatan koleksi diatas, dan kegiatan selanjutnya adalah penulis akan menganalisis secara keseluruhan kekuatan koleksi diatas dalam bentuk yang dapat difahami bersama dan masih juga berpedoman pada level *conspectus* dan masih juga dengan bantuan evaluator.

4. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Monograf

Berikut adalah hasil analisis kekuatan dan kelemahan koleksi berdasarkan hasil evaluasi konten diatas, kemudian penulis yang diskusikan bersama evaluator dengan merepresentasikan kedalam unsur-unsur level *conspectus*. Berikut penulis sadurkan dalam bentuk tabel kekuatan dan kelemahan koelski dibawah ini:

Tabel 4.4 Analisis Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Monograf

No.	No. Kelas	Golongan	Evaluasi konten (Isi)	Analisis Kekuatan dan Kelemahan	Hasil Evaluator	Komentar
1.	000	Komputer, Informasi dan Karya Umum	3a, 2a, 3a, 3a, 2a	2b	2bY	Kuat
2.	100	Filsafat dan Psikologi	3a, 2a, 2a, 3a, 2a, 2a, 2a	2b	2bY	Kuat
3.	200	Agama	3a, 3a,	3a	3aY	Paling kuat

			3a, 3a, 3a, 3a, 3a, 3a			
4.	300	Ilmu Pengetahuan Sosial	3a, 3a, 2a, 2a, 3a, 3a, 3a, 3a, 2a, 3a, 3a, 3a, 3a, 2a, 3a, 3a, 3a, 2a, 3a, 3a, 3a, 3a, 3a	2b	2bY	Kuat
5.	400	Bahasa	2, 2a, 2a, 2a, 2a, 2a, 3a, 3a, 3a	2b	2bY	Kuat
6.	500	Sains	2, 3a, 3a	2b	2bY	Kuat
7.	600	Teknologi	3a, 3a, 3a, 2a, 2a, 2a	2b	2bE	Kuat
8.	700	Kesenian	3a, 3a, 2a, 2a, 2a	2b	2bW	Kuat
9.	800	Kesusastraan	3a, 3a,	1b	1bY	Paling Lemah

			1a, 1a, 1a, 1a, 3a, 2a, 3a, 3a, 2a, 2a, 1a			
10.	900	Geografi dan Sejarah	2a, 3a, 3a, 3a, 3a, 3a, 3a, 3a, 3a, 2a	2b	2bY	Kuat

Dari hasil analisis kekuatan dan kelemahan koleksi tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, kelas Dewey yang terkuat ditempati oleh kelas 200 (Agama) dengan hasil penilaian diperoleh pada tingkat 3a yaitu *Study or Instructional Support Level, Introductory* (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/ Kajian, Pengantar) yang berarti Aras ini merupakan subdivisi dari tingkat 3 yang memberikan sumber dalam rangka memelihara cabang pengetahuan dari suatu subjek. Koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disipin ilmu dalam berbagai format, bahan literatur retrospektif klasik, jurnal-jurnal utama dari suatu subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, serta bahan rujukan yang mencangkup informasi bibliografi yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang bersangkutan. Yang menjadi perbedaan dengan tingkat sebelumnya adalah meskipun bahan literatur mendukung perkuliahan program sarjana dan

program kajian mandiri namun tidak cukup untuk mendukung program magister.

Sedangkan untuk level terlemah ditempati oleh kelas 800 (Kesusastraan) dengan perolehan tingkat 1b yaitu *Minmal level Even Coverage* (Aras Minimal, Cakupan Merata) yang berarti Pada aras ini perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek, namun memiliki sejumlah literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan bahan literatur yang dimiliki cukup representatif. Selanjutnya pengertian untuk Huruf Y, E dan W yang berada disamping level/ tingkatan merupakan jenis kode bahasa yang mendominasi bahan literatur tersebut. Huruf Y untuk jenis bahan literatur selain yang berbahasa Inggris, E adalah kode untuk literatur yang mendominasi bahasa Inggris dan W adalah kode untuk literatur berbagai jenis bahasa dan untuk penjelasan lebih jelas penulis membahas hal tersebut pada tabel analisis bahasa berikutnya.

Keterangan mengenai kuat dan lemahnya koleksi ini berhubungan dengan penilaian kedalaman isi koleksi tersebut bukan dari banyaknya jumlah persentase yang dihasilkan. Jumlah persentase koleksi tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur suatu koleksi tersebut akan bernilai kuat ataupun lemah, apabila kedalaman kontennya tidak termasuk dalam indikator penilaian maka sebanyak apapun kuantitasnya juga akan bernilai lemah dan juga sebaliknya apabila koleksi yang diadakan perpustakaan

dalam jumlah sedikit tetapi berkualitas dan masuk dalam kategori yang dicari maka koleksi tersebut akan bernilai kuat berdasarkan isinya.

Penilaian kekuatan dan kelemahan koleksi diukur melalui kedalaman koleksi yang berdasarkan kualitas literatur yaitu mulai dari penilaian segi bahasa, pengarang dan kesesuaian judul terhadap isi masing-masing koleksi. Penulis berpendapat bahwa semua golongan kelas harus ditingkatkan kualitas kedalaman isi koleksinya, supaya lebih bervariasi guna memenuhi kebutuhan koleksi pengguna yang lebih mutakhir sehingga perpustakaan diharapkan dapat mencapai level yang diinginkan yaitu level yang berada pada tingkat 5 aras *conspectus*.

5. Persentase Distribusi Cakupan Kronologis

Cakupan kronologis merupakan tahun terbitan dari koleksi monograf yang kemutakhiran koleksi adalah 10% dari total koleksi, dimana kemutakhiran koleksi adalah terbitan 5 tahun terakhir. Menurut data yang penulis dapatkan dari bidang IT dan database UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry pengadaan koleksi monograf selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari terbitan tahun 2012 pengadaan koleksi sebanyak 74 judul, terbitan tahun 2013 sebanyak 133 judul, tahun terbitan 2014 sebanyak 163 judul, pengadaan tahun terbit 2015 sebanyak 22 judul

koleksi dan terakhir pengadaan tahun terbit 2016 sebanyak 6 judul koleksi saja.⁴

Berikut penulis jelaskan lebih rinci mengenai hal tersebut kedalam tabel persentase distribusi cakupan kronologis dengan menggunakan rumus sederhana, yaitu:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbit pada tahun tertentu}}{\text{Total jumlah terbitan koleksi (N)}} \times 100 \%$$

Tabel 4.5 Persentase Distribusi Cakupan Kronologis

No.	Tahun Terbit	Jumlah Judul	Presentase
1.	2012	74	19%
2.	2013	133	33%
3.	2014	163	41%
4.	2015	22	5%
5.	2016	6	2%
Total terbitan koleksi		398	100%

Berdasarkan data diatas, evaluator dan penulis kemudian mendeskripsikan hasil tersebut kedalam indikator kemutakhiran koleksi dari 5 (lima) tahun terakhir. Untuk kronologis koleksi monograf pada UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry, penulis mengumpulkan data pengadaan koleksi dari terbitan tahun 2012-2016, dengan nilai kemutakhiran berjumlah 10% dari total koleksi. Maka dari itu, dalam tabel diatas juga

⁴Hasil data dari Bapak Saifullah, S.Pd.i staf Bagian IT. Digitalisasi dan Website UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selasa, 28 Feb 2017. Pukul: 15.30.

telah menunjukkan bahwa terbitan koleksi dari tahun 2012-2014 merupakan tahun terbitan yang mutakhir karena standar koleksi sudah mencapai dan melebihi dari indikator kemutakhiran yaitu sebesar 10% dari jumlah koleksi. Sedangkan terbitan koleksi untuk tahun 2015 dan tahun 2016 dikatakan tidak mutakhir karena hasil persentasenya masih dibawah standar 10% dari nilai kemutakhiran, dengan jumlah pengadaannya pun hanya sedikit judul koleksi dalam tahun tersebut.

Dengan demikian, maka dapat diurutkan berdasarkan hasil persentase kronologis tahun terbitan diatas yang mencapai standar kemutakhiran 10%, urutan pertama adalah terbitan tahun 2014 dengan jumlah pengadaan sebanyak 163 judul koleksi dan hasil persentase sebesar 41%. Selanjutnya urutan kedua ditempati oleh terbitan tahun 2013 dengan jumlah pengadaan sebanyak 133 judul koleksi dan hasil persentase sebesar 33%, dan urutan ketiga ditempati oleh tahun terbitan 2012 dengan jumlah pengadaan sama dengan pengadaan koleksi sebanyak 74 judul koleksi dan jumlah persentasenya yaitu sebesar 19%. Sedangkan persentase untuk tahun 2015 sebesar 5% dan persentase untuk tahun 2016 hanya 2% saja dari jumlah rata-rata, maka untuk pengadaan koleksi tahun 2015-2016 dikategorikan kedalam cakupan kronologis yang tidak mutakhir.

6. Analisis Cakupan Bahasa

Dalam indikator *conspectus* juga dikenal dengan analisis cakupan bahasa, cakupan bahasa inilah yang dari awal digunakan dalam

menentukan aras koleksi berdasarkan level *conspectus*.⁵ Berdasarkan hasil evaluasi konten (isi) diatas, maka penulis dan evaluator mendeskripsikan hasil analisis bahasa bahasa kedalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Analisis Cakupan Bahasa

No.	Kelas	Kode	Jenis	Penjelasan
1.	000	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
2.	100	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
3.	200	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
4.	300	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
5.	400	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
6.	500	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
7.	600	E	<i>English</i>	Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia

⁵Ratnaningsih, "Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode *Conspectus di Perpustakaan IPB*", Tesis, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2012), hal. 8-19. Diakses melalui: repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream. Kamis 16 Maret 2017, 11.00 WIB.

				sedikit atau bahkan tidak sama sekali
8.	700	W	<i>Wide Selection Language</i>	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu
9.	800	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
10	900	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris

Analisis cakupan bahasa diatas penulis dapatkan berdasarkan penilaian kedalaman isi koleksi dari tabel 4.3 dan tabel 4.4 melalui komentar evaluator. Dari hasil penilaian diatas, dapat langsung terlihat 8 golongan kelas yang menempati kode bahasa Y yang berjenis *One-Non English Language* dengan yaitu bahan literatur yang didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris adalah kelas 000, 100, 200, 300, 400, 500, 800 dan 900. Dua golongan kelas selanjutnya ditempati untuk kode bahasa E dan W, kelas yang menempati kode bahasa E yaitu kelas 600, kode E diperuntukkan bagi literatur yang berjenis *English* yaitu bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi dan kelas yang menempati kode W yang berjenis *Wide Selection Language* yaitu seleksi yang luas dari

koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu adalah kelas 700.

Berdasarkan hasil analisis bahasa diatas, dapat disimpulkan bahwa kode cakupan bahasa yang paling banyak ditempati oleh kelas Dewey adalah kode Y, sehingga penulis mengategorikan pengadaan koleksi monograf UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2015 dan tahun 2016 secara keseluruhan menempati kode cakupan bahasa Y yaitu kode yang berjenis *One-Non English Language* yaitu bahan literatur yang didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris. Maksudnya adalah literatur yang didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris yaitu literatur perpustakaan UIN Ar-Raniry kebanyakan didominasi oleh literatur yang berbahasa Indonesia dan selebihnya juga didominasi oleh literatur yang berbahasa Arab, tetapi dalam jumlah yang sedikit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis data, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Evaluasi koleksi dengan menggunakan indikator *conspectus* ini dapat memudahkan peneliti dalam memberikan penilaian terhadap jenis koleksi yang sedang diteliti, terutama dalam hal mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi.
2. Pengadaan koleksi UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2015 dan 2016 dengan cara tukar menukar dan sumbangan dari beberapa penulis dan penerbit sehingga jumlah koleksi yang masuk hanya sedikit. Pengadaan dalam jumlah sedikit itu pun dipicu dari faktor tidak terealisasikannya pengadaan secara pembelian mulai dari tahun 2014 yang lalu.
3. Jumlah pengadaan koleksi yang masuk melalui tukar menukar dan sumbangan sebanyak 287 koleksi dari berbagai macam jenis bahan pustaka. Berdasarkan hal tersebut, peneliti hanya fokus pada jenis koleksi monograf (buku) dengan jumlah 116 koleksi, dari jumlah 116 tersebut kemudian peneliti menentukan 90 koleksi saja sebagai sampel dari kelas 000-900 untuk dievaluasi kontennya kemudian penulis deskripsikan kedalam level kekuatan dan kelemahan *conspectus*.

4. Secara keseluruhan hasil dari evaluasi indikator *conspectus*, kekuatan pertama berada kelas 200 dengan aras level 3a, *Study or Intructional Support level, Introductory* (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/ Kajian, pengantar) dan terakhir kelas yang paling lemah ditempati oleh kelas 800 dengan aras level 1b *Minimal level Even Coverage* (Aras Minimal, Cakupan Merata).
5. Penilaian kekuatan dan kelemahan koleksi diukur melalui kedalaman koleksi yang berdasarkan kualitas literatur yaitu mulai dari penilaian segi bahasa, pengarang dan kesesuaian judul terhadap isi masing-masing koleksi.
6. Analisis hasil kekuatan dan kelemahan koleksi monograf disimpulkan berdasarkan hasil evaluasi konten dari masing-masing kelas dan bukan dari banyaknya persentase dari setiap sampel kelas. Apabila konten yang dihasilkan kuat maka analisis yang dihasilkannya juga akan kuat walaupun sampel sedikit, dan apabila hasil evaluasi yang didapatkan banyak kelemahannya maka analisis yang dihasilkan juga akan lemah walaupun jumlah dan persentasenya dalam jumlah besar.
7. Hasil persentase kronologis tahun terbitan yang mencapai standar kemutakhiran 10%, urutan pertama adalah terbitan tahun 2014 dengan jumlah pengadaan sebanyak 163 judul koleksi dan hasil persentase sebesar 41%. Selanjutnya urutan kedua ditempati oleh terbitan tahun 2013 dengan jumlah pengadaan sebanyak 133 judul koleksi dan hasil persentase sebesar 33%, dan urutan ketiga ditempati oleh tahun terbitan 2012 dengan jumlah

pengadaan sama dengan pengadaan koleksi sebanyak 74 judul koleksi dan jumlah persentasenya yaitu sebesar 19%. Sedangkan persentase untuk tahun 2015 sebesar 5% dan persentase untuk tahun 2016 hanya 2% saja dari jumlah rata-rata, maka untuk pengadaan koleksi tahun 2015-2016 dikategorikan kedalam cakupan kronologis yang tidak mutakhir.

8. Untuk penilaian cakupan bahasa, pengadaan koleksi monograf UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2015 dan tahun 2016 didominasi oleh bahasa Indonesia, sehingga penulis mengategorikan kode cakupan bahasanya adalah kode Y berjenis *One-Non English Language* yaitu bahan literatur yang didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.

B. Saran

1. Sebagai perpustakaan induk Universitas, pengadaan koleksi pada UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh harus senantiasa ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya, terutama untuk pengadaan koleksi yang berjenis monograf guna memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin bervariasi.
2. Berikutnya hal yang perlu disikapi adalah dalam pengadaan koleksi pihak perpustakaan harus memperhatikan unsur kemutakhiran suatu informasi, maksudnya adalah mengadakan koleksi yang terbitannya dalam 5 tahun terakhir guna mencerdaskan pengetahuan pengguna terhadap suatu kajian disiplin ilmu tertentu.

3. Level kekuatan koleksi tetap harus ditingkatkan pada pengadaan koleksi berikutnya, hal ini bertujuan agar kualitas dari suatu koleksi tersebut dapat benar-benar bermanfaat bagi pengguna dan pencari informasi.
4. Diharapkan kepada pihak perpustakaan senantiasa melakukan evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *conspectus* ini, karena metode ini merupakan suatu alat yang sangat sistematis dalam menilai dan mengukur keadaan koleksi secara menyeluruh.
5. Penelitian tentang metode *conpectus* ini dapat dilakukan kembali setelah tahun 2015 dan 2016 agar perpustakaan dapat memantau kekuatan dan kelemahan dari koleksi monograf yang dimiliki oleh UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry dari tahun ketahun, hal tersebut menjadi sebuah masukan kepada pihak perpustakaan agar senantiasa memperhatikan kualitas dari suatu koleksi yang diadakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azharryandi Arman, 2012, "*Evaluasi Keterpakaian Koleksi Bidang Ilmu Komputer pada Perpustakaan Akademi Manajemen Informatika Komputer Harapan Medan*", Skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara (USU), Fak. Ilmu Budaya. Diakses melalui: [Repository.usu.ac.id>bitstream](http://Repository.usu.ac.id/bitstream).
- Burhan Bungin, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2012, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Hasil dokumentasi dari Bapak Saifullah, S.Pd.i staf Bagian IT. Digitalisasi dan Website UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Hasil wawancara dengan Ibu Muslina, M.LIS penanggung jawab pihak pengadaan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kemala Indonesia, 2014, "*Monograf*", Jurnal *online*, (Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengertahuan Indonesia (PDII-LIPI). Diakses melalui: www.kemalapublisher.com/./index.
- Khoirul Maslahah, 2015, "*Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2011 di Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta*", Jurnal, Surakarta: IAIN Surakarta. Diakses melalui: [Journal.stainudus.ac.id>download](http://Journal.stainudus.ac.id/download).
- Masyhuri, 2009, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama.
- Misroni, 2011, "*Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus Bidang Bimbingan Konseling di Perpustakaan STAIN Curup*", Tesis, Depok: Universitas Indonesia. Diakses melalui: lib.ui.ac.id/file?file=digital/20271626...Evaluasi%20koleksi.pdf.
- Mustofa, 2005, "*Evaluasi Koleksi Terhadap Ketersediaan Bahan Pustaka: Analisi Silabi*", Artikel Jurnal, Surakarta: Institut Seni Indonesia. Diakses melalui: digilib.isi.ska.ac.id/?p=535.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nilam Badriyah, 2007, "*Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah*

- Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003*”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Diakses melalui: digilib.uin.suka.ac.id/.
- Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, 2015, “*Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (Prospectus of Main Library)*”, Website, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. Diakses melalui: <http://library.ar-raniry.ac.id/sejarah>.
- Ratnaningsih, 2012, “*Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode Conspectus di Perpustakaan IPB*”, Tesis, (Bogor: Institut Pertanian Bogor. Diakses melalui: [repository.ipb.ac.id>jspui>bitstream](http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream).
- Riduwan, 2005, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wishnu Hardi, 2005, “*Conspectus: Sebuah Metode Analisa Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi*”, Artikel, Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Diakses melalui: www.perpusnas.go.id/magazine/conspectus-sebuah-metode-analisis-koleksi-untuk-pembentukan-jaringan-perpustakaan-perguruan-tinggi/.
- Yuniwati Yuventia, 2012, “*Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*”, Artikel, Semarang: Universitas Diponegoro. Diakses melalui: digilib.undip.ac.id/v2/2014/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 2147/2016

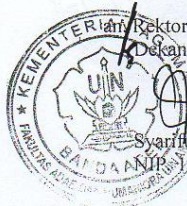
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdirinya IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Drs. Khatib A.Latief,M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Drs. Syukrinur, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Siti Rahmayanti
Nim : 150503143
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Evaluasi Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan dengan Menggunakan Metode Conspectus Bidang Kelas 000-900 Tahun Pengadaan 2015-2016 Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 25 Nopember 2016 M
25 Safar 1438 H



Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
(Signature)
Syarifuddin, M.A., Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
 2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
 3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
 4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
 5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
 6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 7. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922

IZIN PENELITIAN

Nomor : B.51/Un.08/Pust/PP.00.9/07/2017

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Nomor : B-413/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2017, tanggal 20 Juli 2017, tentang penelitian Ilmiah Mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama : Siti Rahmayanti
NIM : 531503143/ S1- IP
Alamat : Lambaro Skep
Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : **Evaluasi Intesitas Koleksi Monograf Perpustakaan dengan Menggunakan Metode Conspectus Bidang Kelas 000-900 Tahun Pengadaan 2015-2016 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-90/Un.08/Pust/PP.00.9/10/2017

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rahmayanti

NIM : 531503143

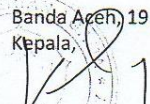
Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Judul Skripsi : **Evaluasi Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan dengan menggunakan
Metode Conspectus Bidang kelas 000-900 Tahun Pengadaan 2015-2016 di
UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 19 Oktober 2017

Kepala,


Khatib A. Latief,

RIWAYAT HIDUP

Nama : **Siti Rahmayanti, A.md**
Tempat /Tanggal lahir : Meulaboh, 05 Januari 1992
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
Status : Kawin
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat rumah : Lambaro Skep Ir. Makmur, Banda Aceh

Data Orang Tua:

Nama Ayah : Yusri (Alm)
Pekerjaan Ayah : -
Nama Ibu : Arjunawati
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orangtua : Desa Padang Kec. Seunagan, Kab. Nagan Raya

Pendidikan:

Sekolah Dasar : SDN 1 Meulaboh berijazah tahun 2004
SLTP : SMP Negeri 1 Seunagan berijazah 2007
SLTA : MAN 1 Meulaboh berijazah 2010
Perguruan Tinggi : - D3 AIP IAIN Ar-Raniry berijazah tahun 2013
- S1 IP (Ilmu Perpustakaan) UIN Ar-Raniry Banda Aceh masuk tahun 2015 s/d sekarang.

Banda Aceh, Januari 2018

Penulis

Siti Rahmayanti, A.md
150503143